

**PENGARUH DANA DESA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KABUPATEN DI PULAU SUMATRA, KALIMANTAN, DAN
SULAWESI TAHUN 2015-2018**

RINGKASAN SKRIPSI



**ADITYA TRI UTOMO
3118 30321**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Pengaruh Dana Desa dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi Tahun 2015-2018

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 26 Juni 2020, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai karya tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau, yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Sarjana STIE YKPN batal saya terima.

Yogyakarta, 17 Juni 2020

Yang memberi pernyataan

Nama : Aditya Tri Utomo

NIM : 3118 30321

SKRIPSI

**PENGARUH DANA DESA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN DI PULAU SUMATRA,
KALIMANTAN, DAN SULAWESI TAHUN 2015-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

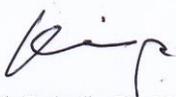
ADITYA TRI UTOMO

No Induk Mahasiswa: 311830321

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I


Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji


Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.



Yogyakarta, 26 Juni 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua


Haryono Subdyakto, Dr., M.Si.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH DANA DESA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN DI PULAU SUMATRA, KALIMANTAN, DAN SULAWESI TAHUN 2015-2018

Aditya Tri Utomo
3118 30321

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari dana desa dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi, sehingga menghasilkan data sekunder berwujud laporan dana desa, laporan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), dan laporan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi periode waktu 2015-2018 yang telah dipublikasikan pada situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Jenis data merupakan data deskriptif, artinya data diperoleh melalui perhitungan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang ditentukan berdasar kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi periode waktu 2015-2018. Kesimpulan yang diperoleh pada pengujian bahwa dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Dana Desa, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan utama yang selalu terjadi di setiap daerah. Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebuah tolok ukur perkembangan ekonomi di suatu daerah. Perekonomian yang terus mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan merupakan kerangka utama dalam proses meningkatkan kesejahteraan. Secara umum, pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat terjadinya perubahan pada bidang perekonomian yang terjadi pada suatu negara menuju pada kondisi yang lebih baik dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dalam jangka panjang dan menjadi target utama suatu negara khususnya negara berkembang.

Pengertian desa tercantum secara jelas dalam UU No. 6 Tahun 2014 (Sekretariat Negara, 2014). Pemerintah menyerahkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan desa dalam bentuk sumber daya dan kewenangan untuk mengelola potensinya dengan maksud meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian negara. Desa berkontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan meski bergerak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan lingkup yang terbatas. Merupakan tugas pemerintah untuk memastikan kebutuhan dana masing-masing desa tercukupi, sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk mengurus dan mengatur kebijakan-kebijakan desa. Hal yang menjadi perdebatan dalam pembangunan desa adalah kurangnya kebutuhan-kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan untuk menciptakan desa independen. Termasuk kualitas dari sumber daya manusia yang kurang memuaskan atau bahkan dianggap tidak layak, sehingga sumber daya yang tersedia harus mampu dioptimalkan dengan baik agar terbentuk kehidupan masyarakat sesuai harapan pemerintah.

Menurut BPS (2009) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pencapaian pembangunan manusia berbasis komponen-komponen dasar kualitas hidup seperti angka harapan hidup, angka melek huruf, dan kemampuan daya beli masyarakat. IPM Indonesia pada tahun 2010 tercatat mampu mencapai angka sebesar 66,53% dan grafik terus meningkat hingga 70,18% pada tahun 2016. Angka tersebut menunjukkan bahwa status Indonesia terhadap IPM meningkat dari kategori menengah menjadi tinggi. Data ini juga menunjukkan bahwa Indonesia unggul dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan satu daerah dengan daerah yang lain. Pertumbuhan ekonomi harus mampu menurunkan jumlah angka miskin secara signifikan. Berdasar pernyataan di atas, pertumbuhan yang terjadi di Indonesia saat ini merupakan pertumbuhan eksklusif.

TINJAUAN TEORI

Teori Agensi dan Akuntabilitas

Konsep utama dari teori agensi yaitu memberikan penjelasan mengenai hubungan yang terjadi antara pihak *principal* dengan pihak *agent*. Menurut Jensen dan Smith (1984), *principal* merupakan pihak yang mendelegasikan tugas. Sedangkan *agent*, adalah pihak yang ditunjuk oleh *principals* untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan (Ismail et al., 2016). Teori agensi menjawab permasalahan yang terjadi mengenai pembagian tugas dari masing-masing pihak terkait dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pelaksanaannya, diperlukan pengawasan dari pemerintahan daerah mengenai teori agensi dengan tujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan pemerintahan tidak keluar dari koridor hukum. Secara sadar maupun tidak, Indonesia telah menggunakan teori agensi dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan daerah. Masyarakat bertindak sebagai *principal* dan pemerintah sebagai *agent*.

Akuntabilitas merupakan kewajiban masing-masing individu dalam mengelola sumber daya yang tersedia dan mampu mempertanggungjawabkan kewajibannya. Akuntabilitas berkaitan erat dengan kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian kinerja dan penyampaian hasil kinerja yang transparan. Transparansi merupakan aspek penting dalam akuntabilitas karena masyarakat mempunyai hak penuh untuk mengetahui tanggung jawab pemerintah atas segala sumber daya yang digunakan serta kepatuhan pemerintah dalam menjalankan aturan-aturan yang berlaku. Denhardt dan Denhardt (2003) menjelaskan bahwa pendekatan *new public services* membentuk institusi publik dibangun berdasar integritas dan responsif, sehingga perubahan lebih berorientasi pada negara. Pelayanan yang bersifat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

demokratis memaksa pemerintah untuk menciptakan pelayanan yang berkualitas sebagai bentuk dari tata kelola yang baik (Dewi & MAP, 2013).

Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

Adam Smith (1776) mengemukakan bahwa subjek pokok yang meliputi pertumbuhan ekonomi yakni pertumbuhan *output* dan penduduk. Unsur-unsur pokok pertumbuhan *output* antara lain sumber daya alam (SDA), stok barang modal, dan jumlah penduduk (Arsyad, 2010). David Ricardo (1917), menjelaskan bahwa teori ini berpedoman pada laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan *output*. Faktor produksi tanah yang tersedia mampu mempengaruhi pertumbuhan *output*, karena faktor produksi tanah merupakan pembatas proses pertumbuhan ekonomi (Badrudin, 2017). Solow Swan menjelaskan bahwa pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bergantung pada tingkat kemajuan teknologi dan penambahan penyediaan faktor produksi (Sukirno, 2006). Harrod-Domar berpendapat bahwa pembentukan modal dilihat sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan perekonomian dalam menghasilkan barang dan menambah permintaan dari masyarakat (Sukirno, 2006). Djojohadikusumo (1994) menjelaskan bahwa teori yang dikemukakan Nicholas Kaldor merupakan paduan interaksi antara dua metode, yaitu induksi dan deduksi (Badrudin, 2017).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

APBD adalah rincian program kerja yang dimiliki pemerintah daerah termasuk didalamnya seluruh pendapatan maupun belanja daerah yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam periode waktu satu tahun. APBD memiliki fungsi serta tujuan yang sama dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), yang membedakannya ialah lingkup wilayah. APBN mencakup wilayah nasional sedangkan APBD mencakup wilayah daerah sesuai dengan kebijakan masing-masing daerah. APBD kurang diharapkan untuk menggerakkan perekonomian daerah jika pemerintah daerah menerapkan strategi anggaran yang bersifat kontraksi, karena anggaran yang diberikan untuk pembangunan daerah relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan belanja rutin daerah. Sebaliknya, APBD memfokuskan pada pergerakan perekonomian pada wilayah daerah dengan melakukan pengeluaran yang ditujukan untuk pembangunan jika pemerintah daerah menerapkan strategi anggaran yang bersifat ekspansif (Saragih, 2003).

Dana Desa

Menurut PP Nomor 60 Tahun 2014, dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN, ditransfer melalui APBD dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan desa dengan maksud memberdayakan masyarakat (Sekretariat Negara, 2014). Konsep utama dana desa adalah membantu masyarakat dalam promosi perekonomian, mengatasi kesenjangan dan memperkuat masyarakat dalam bentuk pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan. Kemunculan dana desa diharapkan pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan pembangunan di daerah karena desa mendapatkan alokasi dana dari pemerintah yang dimanfaatkan sebagai biaya pembangunan modal. Bantuan dana desa yang besar memiliki potensi penyimpangan dan penggunaan dana yang tidak sesuai. Peraturan pemerintah yang belum disosialisasikan dengan maksimal dan belum adanya pemantauan yang tepat dalam penggunaan dana desa dianggap sebagai penyebab utama terjadinya penyimpangan dana desa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut UU Nomor 11 Tahun 2009, Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Sekretariat Negara, 2009). *United Nations Development Program* (UNDP) mempublikasikan indikator kesejahteraan sosial yang dikenal sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bagi 175 negara tiap tahunnya. IPM memiliki dua peran penting dalam pembangunan ekonomi. Peran pertama sebagai perangkat untuk memperkenalkan pemahaman baru mengenai kesejahteraan, dan peran kedua sebagai alternatif Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita untuk mengukur tingkat pembangunan antarwilayah dan antarwaktu.

Menurut BPS (2009), IPM terbentuk atas tiga dimensi dasar, antara lain:

1. Dimensi Kesehatan

Angka Harapan Hidup (AHH) dianggap mampu menggambarkan keberhasilan masyarakat dalam penggunaan sumber daya masyarakat dalam tujuan memajukan masyarakat di bidang kesehatan. UNDP menetapkan standar untuk angka minimal dalam AHH sebesar 25 tahun, artinya seseorang diharapkan mampu bertahan hidup hingga umur 25 tahun meskipun dengan fasilitas kesehatan minimal. Sedangkan angka maksimal dalam AHH sebesar 85 tahun, artinya seseorang dapat menikmati masa hidupnya hingga umur 85 tahun

2. Dimensi Pendidikan

Indeks pendidikan diwakili oleh komponen rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf. Pemerintah menetapkan standar minimal untuk angka melek huruf sebesar 0, artinya masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan. sedangkan standar maksimal untuk angka melek huruf sebesar 100, artinya masyarakat memiliki akses pendidikan yang sangat mudah untuk diperoleh. Menurut *United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO), melek huruf adalah kemampuan untuk mengerti, mengidentifikasi, menerjemahkan, mengomunikasikan, membuat, dan mengolah isi dari susunan teks tulisan yang berkaitan dalam berbagai situasi. Angka melek huruf dijadikan pedoman dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan baca-tulis termasuk sebagai alat untuk mengukur peningkatan peluang kerja dan pendidikan yang lebih tinggi.

3. Dimensi Pengeluaran

Menurut BPS (2009), Indeks tingkat kehidupan diukur dari jumlah pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup perkapita per tahun. Konsumsi riil perkapita adalah pengeluaran yang benar-benar digunakan untuk mengonsumsi satu paket komoditi yang terbagi menjadi 27 paket komoditi yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu makanan dan non-makanan. Batas minimum dari pengeluaran tahun 1996 sebesar Rp300.000,- kemudian diubah pada tahun 2002 menjadi Rp360.000,-. Batas maksimum dari pengeluaran sebesar Rp732.720,-.

IPM memiliki keterbatasan, dan keterbatasan IPM bukan ukuran komprehensif dalam pembangunan manusia. IPM hanya mencakup komponen kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran tanpa memperhatikan aspek-aspek lain seperti kebebasan berpolitik, penghargaan diri, dan permasalahan lingkungan. IPM tidak mampu menilai perkembangan pembangunan manusia dalam jangka pendek, karena komponen pada dimensi pendidikan tidak responsif terhadap perubahan-perubahan kebijakan dalam jangka pendek.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini akan menguji pengaruh dana desa dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan rumusan hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kewenangan dan kesempatan diberikan pemerintah pusat kepada desa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan desa dengan tujuan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Nurohman et al., 2019). Sepenuhnya dana yang digunakan desa dalam penggunaannya untuk memajukan desa menjadi tanggung jawab sendiri sehingga pengalokasian dana desa menjadi sangat penting. Namun proses penyaluran dana tersebut harus melibatkan fungsi dan peran dari pemerintah kabupaten/kota. Dana desa diberikan pemerintah dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menunjang kegiatan desa dalam rangka memandirikan desa melalui program-program yang sudah direncanakan oleh masing-masing desa. Diperlukan beberapa kriteria yang wajib dipenuhi dalam rangka menyalurkan dana desa seperti transparansi dan akuntabilitas. Ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan penyaluran dana desa diatur pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.07/2017 (Sekretariat Negara, 2017a).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurohman dan Qurniawati (2019), menyimpulkan adanya pengaruh negatif yang timbul antara variabel alokasi dana desa dengan variabel kesejahteraan masyarakat. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sekitar tidak merasakan dampak langsung dari penggunaan dana desa yang digunakan dalam meningkatkan fasilitas wisata di desa mereka. Sedangkan penelitian Dura (2016), menyimpulkan adanya dampak positif pada variabel alokasi dana desa terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut dapat dilihat dari pendapatan daerah karena berhubungan langsung dengan permasalahan ekonomi masyarakat yang digunakan untuk membangun fasilitas desa dengan cara menyampaikan aspirasi kepada lembaga desa. Mengacu pada telaah teori dan latar belakang, sehingga hipotesis pertama yang diajukan ialah H1: Dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi pada tahun 2015-2018

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah tolok ukur suatu negara atau daerah sebagai lembaga negara atas penyediaan kebutuhan-kebutuhan seperti jasa dan/atau barang, sehingga kebutuhan masyarakat dalam kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat secara langsung meningkatkan pendapatan masyarakat, dan peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup menjadi lebih baik. Pertumbuhan ekonomi pun mendorong masyarakat untuk memperoleh kehidupan, kesehatan, dan pendidikan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi juga mampu menurunkan angka pengangguran yang secara langsung berpengaruh terhadap angka kemiskinan. Semakin rendah angka pengangguran maka angka kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Sholihah dan Kustanto (2017) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif pada variabel pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat namun tidak signifikan. Kesimpulan pada penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo perlu memperhatikan faktor di luar pertumbuhan ekonomi sehingga kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo mampu tercipta. Sedangkan Awandari dan Indrajaya (2016) melalui penelitiannya memberikan kesimpulan adanya pengaruh positif dan signifikan yang dihasilkan pada variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Berdasar hasil tersebut artinya bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2016), hasil yang diperoleh menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Mengacu pada telaah teori dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga hipotesis kedua yang diajukan ialah

H2: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi pada tahun 2015-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penulis menggunakan ruang lingkup penelitian perekonomian dengan fokus penelitian tiga variabel yakni pertumbuhan ekonomi, dana desa dan kesejahteraan masyarakat. Lokasi penelitian ditentukan berdasar kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dalam periode waktu 2015-2018.

Sampel dan Data Penelitian

Data yang digunakan untuk pengumpulan data diperoleh melalui unduhan situs resmi BPS Indonesia. Jenis data merupakan data diskrit, artinya data diperoleh melalui perhitungan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu berdasar pada permasalahan maupun tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Sampel harus berasal dari kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi
2. Laporan per tahun masing masing kabupaten periode 2015-2018
3. Data yang digunakan harus tersedia dan lengkap untuk masing masing kabupaten

Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi, sehingga menghasilkan data sekunder berwujud laporan dana desa, laporan PDRB, dan laporan IPM, kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi periode 2015-2018 yang dipublikasikan pada situs resmi BPS Indonesia.

Variabel Endogen

Alat yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat yaitu IPM, pengukuran terbagi atas tiga indeks:

1. Kesehatan

$$\text{Indeks Kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

Keterangan:

AHH : Angka Harapan Hidup

AHH min : Angka Harapan Hidup Terendah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AHH maks : Angka Harapan Hidup Tertinggi

2. Pendidikan

$$\text{Indeks Pendidikan} = \frac{IRLS + IHLS}{2}$$

Keterangan:

IRLS : Indeks Rata-Rata Lama Sekolah

IHLS : Indeks Harapan Lama Sekolah

3. Pengeluaran

$$\text{Indeks Pengeluaran} = \frac{\ln(PPP) - \ln(PPPmin)}{\ln(PPPmaks) - \ln(PPPmin)}$$

Keterangan:

In : Indeks Komponen

PPP : Pengeluaran Per Kapita

PPP min : Pengeluaran Terendah

PPP maks : Pengeluaran Tertinggi

Menghitung IPM:

$$IPM = \sqrt[3]{Ikes. \times Ipend. \times Ipeng.} \times 100$$

Keterangan:

IPM : Indeks Pembangunan Masyarakat

Ikes. : Indeks Kesehatan

Ipend. : Indeks Pendidikan

Ipeng. : Indeks Pengeluaran

Variabel Eksogen

Dana Desa

Dana desa dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Desa Kab/Kota} = \text{Alokasi Dasar Kab/Kota} + \text{Alokasi Afirmasi Kab/Kota} + \text{Alokasi Formula Kab/Kota}$$

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{PDRBt - PDRBt-1}{PDRBt-1} \times 100\%$$

Keterangan:

PDRB t : Produk Domestik Regional Bruto riil tahun t

PDRB t-1 : Produk Domestik Regional Bruto riil tahun sebelum

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data sekunder diperoleh dari situs resmi BPS Indonesia yang telah diolah dan dikumpulkan oleh penulis dengan menggunakan sampel sebanyak 236 kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi dalam periode tahun 2015-2018. Penelitian menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel eksogen dan variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu dana desa dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel endogen yaitu kesejahteraan masyarakat

Statistik Deskriptif

Var iab el	Jumlah Data	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
DD	945	8.728.910.0 00	635.314.441.0 00	97.079.250.0 77	74.730.878.18 0,16
PE	945	-11,69	67,82	5,28	3,18
KM	945	57,41	74,97	67,14	3,03

Berdasar tabel diatas, menjelaskan bahwa nilai rata-rata untuk variabel dana desa (DD) kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi sebesar Rp.97.079.250.077 dengan standar deviasi Rp.74.730.878.180,16. Nilai maksimum dimiliki oleh Kabupaten Aceh Utara di Provinsi Aceh pada tahun 2017 sebesar Rp.635.314.441.000 dan nilai minimum sebesar Rp8.728.910.000 dimiliki oleh Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatra Barat pada tahun 2015. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki nilai rata-rata 5,28% dengan standar deviasi 3,18%. Nilai maksimum dimiliki oleh Kabupaten Morowali di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2015 sebesar 67,82% dan nilai minimum sebesar -11,69% dimiliki oleh Kabupaten Aceh Utara di Provinsi Aceh pada tahun 2015. Variabel kesejahteraan masyarakat (KM) memiliki nilai rata-rata sebesar 67,14% dengan standar deviasi 3,03%. Nilai maksimum dimiliki oleh Kabupaten Minahasa di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2018 sebesar 74,97% dan nilai minimum sebesar 57,41% dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumatra Barat pada tahun 2015.

Uji Normalitas

Jumlah data	945
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,797
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,549

Berdasar hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,549 > nilai signifikansi 0,05, artinya data terdistribusi normal. Sehingga data penilitan memenuhi persyaratan uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Hasil
DD	0,450	Tidak terdapat heteroskedastisitas
PE	0,631	Tidak terdapat heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasar hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel dana desa (DD) sebesar 0,450 dan pertumbuhan ekonomi (PE) sebesar 0,631. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga penelitian memenuhi syarat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Jumlah Data	942
DW	2,006
dL	1,88601
dU	1,89491
4-dL	2,11399
4-dU	2,10509
Hasil	Tidak terdapat gejala autokorelasi

Berdasar hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,483. Hasil dL dan dU diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah variabel 3 ($k=3$), dan jumlah sampel 945 ($t=942$). Dengan syarat-syarat tersebut diperoleh hasil dL sebesar 1,88601, dU sebesar 1,89491, 4-dL sebesar 2,11399, dan 4-dU sebesar 2,10509. Pengujian dianggap tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai yang diperoleh pada pengujian ini ialah $dU 1,89491 < DW 2,006 < 4-dU 2,10509$.

Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
DD	0,997	1,003	Tidak terdapat Multikoleniaritas
PE	0,997	1,003	Tidak terdapat Multikoleniaritas

Berdasar hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF yang sama dari kedua variabel yaitu 0,997 untuk nilai *tolerance*, dan 1,003 untuk VIF. Data dianggap terhindar dari gejala multikoleniaritas, karena hasil yang diperoleh pada *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF tidak lebih dari 10.

Uji Hipotesis

Pengujian menggunakan analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Variabel	Coefficients	Standard Error
Intercept	1,705508227	0,021689045
DD	0,01196354	0,001982359
PE	-0,0131816	0,002918176

Berdasar hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas, maka persamaan regresi berganda dapat dirumuskan:

$$KM = 1,705508227 + 0,01196354DD - 0,0131816PE + e$$

Dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai intercept sebesar 1,705508227, artinya jika variabel dana desa dan pertumbuhan ekonomi tidak mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 1,705508227. Nilai koefisien pada dana desa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0,01196354, artinya apabila terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel tersebut, maka akan terjadi peningkatan pada variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,01196354. Nilai koefisien pada pertumbuhan ekonomi sebesar -0,0131816, artinya apabila terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel tersebut, maka akan terjadi penurunan sebesar 0,0131816 pada variabel kesejahteraan masyarakat

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Jumlah Data	Multiple R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error
945	0,239671521	0,057442438	0,055441254	0,019154377

Berdasar hasil pengujian pada tabel 4.10 terlihat bahwa nilai adjusted R2 sebesar 0,055441254 atau 5,55441254%. Dapat diartikan variabel dana desa dan pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 5,55441254%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model persamaan pada penelitian ini.

Uji Parsial

No	Hipotesis	t hitung	Koefisi-ensi Regresi	ρ Signifik-ansi	Predik-si	Temuan
1	Dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi pada tahun 2015-2018	6,035	0,01196354	2,28E-09	Positif	Mendukung
2	Pertumbuhan Ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi	-4,51707	-0,0131816	7,07E-06	Positif	Menolak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pada tahun 2015-2018					
--	-------------------------	--	--	--	--	--

Berdasar hasil pengujian pada tabel 4.11 terlihat hasil dari hipotesis satu dan dua pada penelitian ini. Hipotesis satu yang dikemukakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hipotesis ini didukung dengan hasil pada koefisien regresi sebesar 0,001982359 dan t hitung sebesar 6,035 melebihi t tabel sebesar 1,962 dengan nilai signifikansi 2,28E-09 tidak melebihi batas 0,05. Berdasar hasil pengujian ini keputusan pada hipotesis pertama diterima, sehingga dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, hipotesis kedua yang telah penulis kemukakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengujian ini memperoleh hasil bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0131816 dan t hitung sebesar -4,51707 tidak melebihi t tabel sebesar 1,962 dengan nilai signifikansi 7,07E-06 tidak melebihi batas 0,05. Berdasar hasil pada pengujian ini maka keputusan yang diambil dalam hipotesis kedua menolak hipotesis kedua, sehingga pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pembahasan

Pengaruh Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memperoleh hasil adanya pengaruh positif pada variabel dana desa terhadap variabel kesejahteraan masyarakat kabupaten pada Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dalam periode waktu 2015-2018. Kesimpulan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan hasil yang diperoleh pada t hitung sebesar 6,305 yang mana lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,962. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada pengujian pun memperoleh hasil 2,28E-09 yang mana tidak melebihi batas dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05, sehingga hasil kesimpulan mendukung hipotesis pertama. Berdasar hasil pengujian tersebut dapat diartikan pengadaaan dan pengalokasian dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa telah dijalankan sesuai dengan prosedur dan telah dilakukan secara optimal maupun maksimal dalam rangka menciptakan kehidupan yang sejahtera untuk masyarakat kabupaten.

Hasil kesimpulan pada pengujian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nurohman dan Qurniawati (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh negatif yang timbul antara variabel alokasi dana desa dengan variabel kesejahteraan masyarakat. Pengaruh yang terjadi pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sekitar tidak merasakan dampak secara langsung dari penggunaan dana desa yang digunakan untuk meningkatkan fasilitas wisata di desa mereka. Namun hasil yang diperoleh pada pengujian ini mendukung penelitian Dura (2016) yang menyimpulkan variabel alokasi dana desa mempunyai dampak positif terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut dapat dilihat dari pendapatan daerah karena berhubungan langsung dengan permasalahan ekonomi masyarakat yang digunakan untuk membangun fasilitas desa dengan cara menyampaikan aspirasi kepada lembaga desa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memperoleh hasil bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi periode tahun 2015-2018. Kesimpulan tersebut dapat dilihat berdasar hasil pada pengujian yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,002918176 dan nilai t hitung sebesar -4,51707 tidak melebihi t tabel sebesar 1,962, tanda negatif pada koefisien regresi artinya pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan kesejahteraan masyarakat. Nilai signifikansi memperoleh hasil sebesar $7,07E-06$ tidak melebihi batas 0,05, sehingga keputusan yang diambil ialah tidak mendukung hipotesis dua. Hal tersebut dapat terjadi karena pertumbuhan yang terjadi di Indonesia ialah pertumbuhan eksklusif, hanya pihak-pihak tertentu yang mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi ini sehingga tidak semua masyarakat mendapatkan fasilitas dan kesejahteraan yang sama.

Hasil kesimpulan ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sholihah dan Kustanto (2017) yang memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif pada variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel kesejahteraan masyarakat namun tidak signifikan. Kesimpulan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Sidoarjo perlu memperhatikan faktor di luar pertumbuhan ekonomi sehingga kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo mampu tercipta. Penelitian ini juga menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Awandari dan Indrajaya (2016) melalui penelitiannya memberikan kesimpulan adanya pengaruh positif dan signifikan yang dihasilkan pada variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel kesejahteraan masyarakat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. Namun hasil yang ditunjukkan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2016) yang memberikan kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar hasil yang telah penulis uji sebelumnya, dapat disimpulkan hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten pada Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dalam periode waktu 2015-2018. Kesimpulan tersebut diambil berdasar hasil dari pengujian yang telah penulis lakukan. Hasil pada uji parsial menunjukkan variabel dana desa memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,01196354 bertanda positif dan t hitung sebesar 6,305 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,962 dengan nilai signifikansi hasil $7,07E-06$ tidak melebihi batas signifikansi yang ditentukan 0,05. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dana desa yang dilakukan pemerintah daerah kepada masing-masing desa telah dilakukan sesuai dengan prosedur serta dilakukan secara optimal dan maksimal dalam rangka menciptakan kehidupan yang sejahtera untuk masyarakat kabupaten.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten pada Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dalam periode waktu 2015-2018. Kesimpulan tersebut diambil berdasar hasil dari pengujian yang telah penulis lakukan. Hasil pada uji parsial menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,0131816$ dan t hitung sebesar $-4,51707$ tidak melebihi t tabel sebesar $1,962$ dengan nilai signifikansi hasil $7,07E-06$ tidak melebihi tingkat signifikansi yang telah ditentukan $0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan tugas pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi belum dilaksanakan dengan efektif dan efisien seperti pertumbuhan yang terjadi di Indonesia ialah pertumbuhan eksklusif, hanya pihak-pihak tertentu yang mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi ini sehingga tidak semua masyarakat mendapatkan fasilitas dan kesejahteraan yang sama.

Saran

Peneliti memiliki saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk beberapa pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah pada Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya karena berdasar pada penelitian ini tugas dan wewenang yang dimiliki pemerintah daerah tidak dilaksanakan semestinya. Semakin baik kinerja pemerintah daerah semakin meningkat kesejahteraan yang akan didapatkan oleh masyarakat kabupaten. Pemerintah daerah diharapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya dengan meningkatkan PDRB daerah dengan tujuan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan untuk memperbanyak variabel yang digunakan dalam rangka menguji kebenaran pelaksanaan tugas dan wewenang pemerintah daerah. Peneliti juga disarankan agar memastikan data yang dibutuhkan lengkap sehingga data dapat dipercaya. Kemudian peneliti diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang diperoleh mampu mencerminkan keseluruhan kabupaten di Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi pembangunan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1435–1462.
- Badrudin, R. (2017). *Ekonomika otonomi daerah* (2nd ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badrudin, R., & Siregar, B. (2015). The evaluation of the implementation of regional autonomy in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 7(1), 1–11.
- Baharuddin. (2015). Akuntabilitas pelayanan publik: Studi kasus pelayanan perizinan mendirikan bangunan di Kota Makassar. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 263–270.
- BPS. (2009). *Badan pusat statistik Indonesia*.
- Dewi, D. S. K., & MAP. (2013). Penerapan prinsip-prinsip citizen's charter dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Aristo*, 1(2), 19–36.
- Dura, J. (2016). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi kasus pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal JIBEKA, Volume 10*(1), 26–32.
- Handayani, A. P., & Badrudin, R. (2019). Evaluation of village fund allocation on Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3), 283–295.
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem akuntansi pengelolaan dana desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323–340.
- Karimah, F., Saleh, C., & Wanusmawatie, I. (2014). Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat (Studi pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(4), 597–602.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81–98.
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pada desa wisata Menggoro. *Jurnal Magisma*, 7(1), 35–43.
- Sari, I. M., & Abdullah, M. F. (2017). Analisis ekonomi kebijakan dana desa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap kemiskinan desa di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 34–49.

Sekretariat Negara. (2009). *Undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial*.

_____. (2010). *Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar akuntansi pemerintahan*.

_____. (2014a). *Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang Dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara*.

_____. (2014b). *Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa*.

_____. (2017a). *Peraturan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 112/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa*.

_____. (2017b). *Peraturan pemerintah nomor 199/PMK.07/2017 tentang Tata cara pengalokasian dana desa setiap kabupaten/kota dan perhitungan rincian dana desa setiap desa*.

_____. (2017). *Buku pintar dana desa*. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>. Diakses tanggal 18 Februari 2020.

Sholihah, F., & Kustanto, M. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global”* Malang, 94–105.

Sita, P. R. A. (2016). Pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Pulau Kalimantan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 2(2), 180–198.

Subiyakto, H., & Alghifari (2011). *Praktikum statistika dengan microsoft excel dan spss* (2nd ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan: Proses, masalah, dan dasar kebijakan* (2nd ed.). Jakarta: Prenada Media Group.